

BAB V

KESIMPULAN

Penelitian ini mendeskripsikan kebijakan luar negeri yang dijalankan oleh Korea Selatan terhadap Amerika Serikat dan Tiongkok dalam tiga periode kepemimpinan yang berbeda dalam rentang waktu tahun 2003-2017. Sejak tahun 1950an, Korea Selatan sudah sangat bergantung pada Amerika Serikat. Namun, sejak Tiongkok bangkit dalam dunia ekonomi pada tahun 2000an, Korea Selatan mengalami dilema antara mempertahankan hubungan dengan Amerika Serikat atau mengembangkan hubungan baru dengan Tiongkok di kawasan Asia. Kedua negara tersebut bersaing dalam ekonomi dan politik global. Jika Korea Selatan mengembangkan hubungan dekat dengan Tiongkok, ada dampak terhadap hubungan politiknya dengan Amerika Serikat dan sebaliknya. Namun, untuk membangun ekonominya, Korea Selatan mau tidak mau harus menjalankan hubungan ekonomi yang baik dengan Tiongkok. Oleh karena itu, penelitian ini membahas kebijakan apa yang diadopsi oleh pemerintah Korea Selatan terhadap kedua negara tersebut dalam konteks dilema dalam posisi berada diantara kedua negara tersebut.

Penelitian menemukan bahwa pemerintah Korea Selatan dalam periode tahun 2003-2017 menerapkan kebijakan yang berbeda-beda dalam menyikapi dilema hubungannya dengan kedua negara tersebut. Pertama, pada periode 2003-2007, Pemerintahan Roh Muhyun menggunakan ‘동북아균형자론, (Keseimbangan di Kawasan Asia Timur Laut)’ yang menekankan sikap aktif dan terkemuka dari

Semenanjung Korea, untuk mengambil inisiatif dan peran sebagai penyeimbang di wilayah Asia Timur Laut di mana kepentingan kekuatan-kekuatan besar terjalin. Kebijakan tersebut memperlihatkan upaya untuk memenuhi hubungan diplomatik dengan Amerika Serikat dan Tiongkok secara berimbang dalam hubungan diplomatik dari kebijakan periode sebelumnya yang cenderung hanya sebatas ramah dengan Amerika Serikat.¹⁵⁷ Namun, walaupun telah menjaga hubungan baik dan juga bekerja sama dengan Tiongkok dalam masalah Korea Utara, proses pencapaian tujuan untuk memperbaiki hubungan dengan Tiongkok dianggap bertentangan dengan hubungan Korea Selatan dengan Amerika Serikat. Hal ini berdampak dengan merenggangnya hubungan Amerika Serikat dan Korea Selatan sehingga dapat dikatakan kebijakan yang diambil Roh Muhyun ini merupakan kebijakan yang kurang tepat.¹⁵⁸

Pada periode 2008-2012, Pemerintahan Lee cenderung dekat dengan Amerika Serikat untuk memperbaiki masalah yang timbul saat kepemimpinan Presiden Roh. Karena presiden Lee berpikir bahwa pemerintah Roh menghasilkan penurunan kepercayaan yang pada aliansi ROK-AS karena mereka menekankan 'kemerdekaan' dan 'kedaulatan' dan menimbulkan risiko keamanan. Akibatnya, pemerintah Lee mendirikan Aliansi ROK - AS sebagai 'Aliansi Strategis untuk Masa Depan' dan meningkatkannya sebagai 'Aliansi Strategis Komprehensif' untuk mengembalikan hubungan baik dalam ROK-AS. Meskipun awalnya Pemerintahan Lee telah mencoba memperkuat aliansi ROK-AS dengan mengejar diplomasi praktis yang tidak dalam berpihak satu sisi saja, tetapi karena Korea

¹⁵⁷ Lihat kemabli di latar belakang di bab 1

¹⁵⁸ Lihat kemabali analisis di bab 4

Selatan menerapkan kebijakan keras terhadap Korea Utara, Tiongkok tetap merasa Korea Selatan hanya cenderung ingin dekat dengan Amerika Serikat saja.

Pada periode 2013 – Mei, 2017, Pemerintahan Park yang hadir setelah pemimpin-pemimpin sebelumnya cenderung berpihak pada satu sisi saja dan melihat kegagalan atas pengambilan kebijakan dari pemimpin sebelumnya tersebut. Karenanya, pemerintah Park belajar dari hal tersebut dan berusaha untuk tidak cenderung berpihak hanya satu sisi saja. Oleh karena itu, pemerintah Park menerapkan ‘미중등거리외교, (Diplomasi yang berjarak sama dengan Amerika Serikat dan juga Tiongkok)’ yang bermaksud tindakan yang mengambil keuntungan yang sama dari kedua belah pihak sambil menghindari risiko atau kerugian dengan menjaga jarak yang sama. Namun pada periode ini, Korea Selatan dihadapkan pada dilema besar. Hal ini dikarenakan perubahan kebijakan yang diambil terkesan menarik diri dari posisi dimana sebelumnya, Korea Selatan sedikit lebih berpihak pada Tiongkok. Dampaknya adalah penurunan ekonomi yang terjadi dikarenakan pembalasan Tiongkok atas pengambilan keputusan Korea Selatan dalam penempatan THAAD dengan dasar hubungan keamanan dengan Amerika Serikat. Karena hal ini pula, kebijakan luar negeri yang diambil oleh Park dapat dikatakan kurang berhasil.

Jika melihat kebijakan tiga pemerintahan secara garis besar, kebijakan luar negeri terhadap kedua negara yang telah dijalankan oleh Korea Selatan dapat dikatakan ada kaitannya dengan strategi *hedging*. Sejauh ini, Korea Selatan di satu sisi harus mempertahankan hubungan ekonomi yang baik dengan Tiongkok, namun di sisi lain juga harus mempertahankan aliansi yang baik dengan Amerika

Serikat untuk tetap menjaga keamanan. Pada dasarnya, strategi *Hedging* diambil tidak untuk memuaskan salah satu atau bahkan kedua negara melainkan bertujuan untuk menjaga hubungan baik dengan kedua negara. Dari penjelasan inilah, dapat dilihat penerapan kebijakan luar negeri yang berbeda selama tiga pemerintahan Korea Selatan. Namun perbedaan tersebut memiliki persamaan dimana dapat dikatakan itu adalah kebijakan yang diadopsi sebagai upaya untuk mengatasi dilema dalam tuntutan untuk menerapkan kebijakan luar negeri yang tepat agar hubungan baik tetap terjaga dengan kedua negara-negara G2 tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Moyo Dambisa, *America's Bankrupt*, 1st ed, (Chungan Books, 2011)
- Lee Chunggeun, *Hegemonic competition of US-China and Korea's strategy*, KIM & KIM BOOKS
- IISS, *The Military Balance 2002-2003* (London: Oxford University Press, 2002)
- KJ Holsti, 1987 (terj). *Politik Internasional : Suatu Kerangka Analisis*, Bandung, Binacipta
- Kim Jeongsub, *Imagination of Diplomacy*, 1st ed, (MID, 2016)
- Paul Kennedy, *Rise and Fall of the Great Powers: Economic Change and Military Conflict From 1500 to 2000*, Random House
- Jang Sungmin, *China's pushing up, U.S's enduring*, 1st ed, (Puritan, 2016)
- Joseph S. Nye, *Soft Power*, Public Affairs (New York, 2004)
- Alfred T. Mahan, *The Influence of Sea power upon History 1660-1783* (New York : Little Brown and Co., 1890)
- Matthew Fraser, *E-Revolution of Social Network*, (Hanggan, 2010)
- Josef Joffe, *Überpower: The Imperial Temptation of America*, Norton, (2006)
- Bruce Berkowitz, *Strategic Advantage: Challengers, Competitors, and Threat to America's Future* (Georgetown University of Chicago Press, 1980)
- Brazinsky, G., *TaehanMin'gukmandeulgi 1945-1987* (Chaekgwahamgge)
- Jusuf Suffri, *Hubungan Internasional dan Politik luar negeri*, Pustaka Sinar Harapan, (Jakarta, 1989)
- Richard Bernstein and Ross H. Munro, *The Coming Conflict with China* (New York, 1997)
- Kim Jaecheol, *China, USA and East Asia*, (Hanwul Academy, 2015)
- KBS, *Super China*, KANA, (Seoul, 2015)
- Lee Jeong-sik, *History after liberation seen in the 21st century again*, Kyunghee University Press, (Seoul, 2012)
- Kim dongha, *China Soft Power*, Muhan, (Seoul, 2011)
- Jung Sehyun, *Diplomacy Talk with Jung Se Hyun*, Seohaemunjib, (Seoul, 2016)
- Lee Wanbae, *HanMI FTA Wanjon Chongbok*, Mirarul Soyu Han Saramdul, (Seoul, 2012)
- Choi Myeonghae, *China - North Korea Alliance*, Orem, (Seoul, 2009)

JURNAL

- Yinhong Shi, 2011. "China, 'Global Challenges' and the Complexities of International Cooperation", *Global Policy* 2 hal 89-96
- Jungnam Lee, "Faltering Korea-China Relations with the emergence of the G2 Era", *EAI Asia Security Initiative Working Paper*, diakses pada tanggal 26 Agustus, 2017, https://www.eai.or.kr/data/bbs/eng_report/2012100511563436.pdf
- Richard K. Betts, "The political support system for American primacy", *International Affairs* 81, no.1 (2005): 1-14
- Jackson, Robert, & Sørensen, (2003). *Introduction to international relations*. Oxford: Oxford University Press.
- Evelyn Goh, (2005); Medeiros, E. S. 2005. Strategic Hedging and the Future of Asia-Pacific Stability. *The Washington Quarterly*, 145-167
- Evelyn Goh, "Understanding hedging in Asia-Pacific security," *PacNet* 43, August 31, 2006
- Lee suhyung, "The Hedging Strategy of Great and Middle Powers in the East Asian Security Order", (journal), *The Institute for Far Eastern Studies* 28, no.3 (2012) :1-29
- Fred Bergsten, "A partnership of Equals: How Washington Should Respond to China's Economic Challenge", *Foreign Affairs* 2008(July/Aug)
- Joseph S. Nye, *Is the American Century Over?*, Policy Press (Cambridge, 2015) hal 93
- Global democracy continues to expand, *Yobhapnews*, diakses pada tanggal 7 Februari, <http://www.yonhapnews.co.kr/bulletin/2017/12/11/0200000000AKR2017121112620009.HTML>

- Han Sungjoo, "South Korea and the United States: Past, Present and Future", Asiatic Research Institute Korea University, (1982)
- Nam Jeongok, "韓美軍事關係史, 1871~2002", Institute for Military History, (2002)
- Institute of International Strategic and Developmental Studies, *The Rise of China's Power and International Role* (June, 2009)
- Bin Zhang, "China's Economic Transition Syndrome", *China & World Economy*, 2015, 23(3) : 59-78
- Dongwon Yoo, "China's Economic Cooperation with Africa and Soft Power", *KISS*, 8, no.2 (2010): 110
- 姚洋, The End of the Beijing Consensus, *Foreign Affairs*, no.1 (2010)
- China Outlook 2016, *Ministry of Foreign Affairs*
- Byungkee Jung, 2009, "Party Politics and Tasks of Progressive Parties: Perspective of Korea Progressive Parties in the Changing Ideological Spectrum", *Korea And World Politics* 25 (1) ; 93-117
- Jaechun Kim, "Alliance Adjustment In The Post-Cold War Era ; Convergence of Strategic Perceptions And Revitalization of te ROK-US Alliance", *Pacific Focus* 30(1) : 33-58
- Horowitz, Shale, "Why China's Leaders Benefit From A Nuclear, Threatening North Korea: Preempting And Diverting Opposition At Home And Abroad", *Pacific Focus* 30(1): 10-32
- Emanuel Pastreich, "The Balancer: Roh Moohyun's Vision of Korean Politics and the Future of Northeast Asia", *The Asia-Pacific Journal* 3, no.8 (2005)
- Bae Jongyun, "Changing Security Order in Northeast Asia and Korean Strategic Choice : Evaluating the Arguments over 'Balancer in Northeast Asia' and Its Theoretical Alternatives", *Korean Political Science Association* 48, no.3 93-118
- Lee Wootae, "The Strengthening of The Korea-U.S. Alliance And Its Asymmetry", *Journal of Political Science And Communication* 19 (1) : 51
- William Stueck, "An Alliance Forged in Blood': The American Occupation of Korea, the Korean War, and the US-South Korean Alliance", *Journal of Strategic Studies* 33 (2): 177-209
- Lee Sangsuk, "Sino-North Korea's Relations DURING Kim Jongil-Hu Jintao's Era: Asymmetric Cooperation Between Unstable North Korea And Wealthy China", *Korea And World Politics* 26 (4): 119-144

INTERNET

- "Kim Jong-hoon seorang diplomat mengatakan hubungan antara Korea Selatan dan AS", *YTN*, diakses pada tanggal 14 Juni, 2018, http://www.ytn.co.kr/_ln/0101_201503061411230624
- "Defense Spending by Country, *Global Fire Power*", diakses pada tanggal 28 Agustus, 2017, <https://www.globalfirepower.com/defense-spending-budget.asp>
- "There is no G2. Only G1, It is the United States", *Futurekorea*, diakses pada tanggal 2 September, 2017, <http://www.futurekorea.co.kr/news/articleView.html?idxno=27799>
- Trade Status between Korea and China, *Ministry of Foreign Affairs and Trade*, diakses pada tanggal 2 September, 2017, <http://terms.naver.com/entry.nhn?docId=1687392&cid=43792&categoryId=43793>
- "USFK chief recommends THAAD to Korea", *Koreaherald*, diakses pada tanggal 3 September, 2017, <http://www.koreaherald.com/view.php?ud=20140603001294>
- "China lashes out as South Korea puts an American anti-missile system in place", *CNBC*, diakses pada tanggal 3 September, 2017, <https://www.cnn.com/2017/03/17/thaad-anti-missile-system-makes-china-lash-out-at-south-korea.html>
- Jungnam Lee, "Faltering Korea-China Relations with the emergence of the G2 Era", *EAI Asia Security Initiative Working Paper*, diakses pada tanggal 26 Agustus, 2017, https://www.eai.or.kr/data/bbs/eng_report/2012100511563436.pdf
- "The group of two that could change the world", *Financial Times*, diakses pada tanggal 26 Agustus, 2017, <https://www.ft.com/content/d99369b8-e178-11dd-afa0-0000779fd2ac>

- “U.S-China relations in focus at ‘G-2’ summit”, *CNN*, diakses pada tanggal 26 Agustus, 2017, <http://edition.cnn.com/2009/WORLD/europe/04/01/g20.china.us/index.html>
- “Definition of Divided Loyalty”, *Merriam-Webster*, diakses pada tanggal 30 Juli, 2018, <https://www.merriam-webster.com/dictionary/divided%20loyalty>
- Military expenditure by country, in constant (2015) US\$ m., 1988-2016, *SIPRI*, diakses pada tanggal 1 Februari, 2017, <https://www.sipri.org/sites/default/files/Milex-constant-2015-USD.pdf>
- The origins of the financial crisis, *The Economist*, diakses pada tanggal 1 Februari, 2017, <https://www.economist.com/news/schoolsbrief/21584534-effects-financial-crisis-are-still-being-felt-five-years-article>
- USA’s economic growth, *Economy Josen*, diakses pada tanggal 1 Februari, 2017, <http://m.post.naver.com/viewer/postView.nhn?volumeNo=11664697&memberNo=35002835&vType=VERTICAL>
- IMF, *World Economic Outlook Database, October 2017*, diakses pada tanggal 20 Februari, 2018, <http://www.imf.org/external/pubs/ft/weo/2017/02/weodata/weorept.aspx?sy=2016&ey=2017&scsm=1&ssd=1&sort=country&ds=.&br=1&c=924%2C111&s=NGDPD%2CNGDPRPPPPC%2CNGDPDPC%2CPPPEX&grp=0&a=&pr.x=66&pr.y=21>
- US Military Power, Defense Acquisition Program Administration, diakses pada tanggal 16 Februari, 2018, <http://www.gdnews.kr/news/article.html?no=5939>
- Military expenditure by country, in constant (2015) US\$ m., 2007-2016, *SIPRI*, diakses pada tanggal 12 Februari, 2018, <https://www.sipri.org/sites/default/files/Milex-constant-2015-USD.pdf>
- Is America’s Military Big Enough?, *The New York Times*, diakses pada tanggal 12 Februari, 2018, <https://www.nytimes.com/interactive/2017/03/22/us/is-americas-military-big-enough.html>
- US Military Power, Defense Acquisition Program Administration, diakses pada tanggal 16 Februari, 2018, <http://www.gdnews.kr/news/article.html?no=5939>
- 이것만 읽으면 항공모함완전정복!, *Defense Media Agency*, diakses pada tanggal 15 Februari, 2018, <http://m.post.naver.com/viewer/postView.nhn?volumeNo=10072492&memberNo=37344293>
- “Modern Air Force Airpower”, *Military.Com*, diakses pada tanggal 5 Juni, 2018, <https://www.military.com/air-force-birthday/air-force-airpower.html>
- Major issues between US and Korea, *Kotra*, diakses pada tanggal 20 Februari, 2018, <http://news.kotra.or.kr/user/nationInfo/kotranews/14/userNationBasicView.do?nationIdx=52&cdKey=101001&itemIdx=50766&categoryId=001&categoryIdx=65>
- “Chinese aircraft carrier, success of taking off and landing”, *Segye*, diakses pada tanggal 10 April, 2018, <http://www.segye.com/newsView/20121126021083>
- “China, unveiled Z-20 that could against F-22 at Zhuhai Air Show”, *Edaily*, diakses pada tanggal 15 April, 2018, http://www.edaily.co.kr/news/news_detail.asp?newsId=03017606612841784&mediaCodeNo=257&OutLnkChk=Y
- “China conducts hypersonic flight 6th experiment”, *Newsis*, diakses pada tanggal 15 April, 2018, http://www.newsis.com/ar_detail/view.html/?ar_id=NISX20151126_0010441935&cID=10100&pID=10100
- “At Chinese Army 90th Anniversary Ceremony, New ICBM Dongfeng-31AG Released”, *Yonhapnews*, diakses pada tanggal 15 April, 2018, <http://app.yonhapnews.co.kr/YNA/Basic/SNS/r.aspx?c=AKR20170730026100083&did=1195m>
- “Chinese Next ICBM 'Dongfeng-41', It’s Technology Overtake US, Russia”, *Yonhapnews*, diakses pada tanggal 15 April, 2018, <http://www.yonhapnews.co.kr/bulletin/2017/11/28/0200000000AKR2017112808730097.HTML?input=1195m>
- “Chinese Soft Power and Its Implications for United States”, *CSIS*, March 2009, diakses pada

- tanggal 21 April, 2018, hal 15,
http://www.voltairenet.org/IMG/pdf/Chinese_Soft_Power.pdf
- “Over 500 Confucius Institutes founded in 142 countries, regions”, *Chinadaily*, diakses pada tanggal 20 April, 2018, http://www.chinadaily.com.cn/china/2017-10/07/content_32950016.htm
- “Africa is studying Mandarin very diligently”, *News1*, diakses pada tanggal 5 Mei, 2018, <http://news1.kr/articles/?3319858>
- Forum on China-Africa Cooperation, *Forum on China-Africa Cooperation Beijing Action Plan (2007-2009)*, <http://www.focac.org/eng/ltada/dscbjhy/DOC32009/t280369.htm> (diakses pada tanggal 18 April, 2018)
- “China Money ‘Endless Greed’ ... ‘Sweep’ of the Resource, Business, and Luxury items”, *hankyung*, diakses pada tanggal 25 April, 2018, <http://news.hankyung.com/article/2013053170181?nv=o>
- “AIIB, Penantang Baru Bank Duniadan IMF dari Cina”, *Tirto*, diakses pada tanggal 30 April, 2018, <https://tirto.id/aiib-penantang-baru-bank-dunia-dan-imf-dari-cina-cCcj>
- Kotra, *Korea-China Economy in Trade Statistics*, <http://news.kotra.or.kr/user/globalBbs/mkotranews/166/globalBbsDataMobileView.do?setIdx=242&dataIdx=160549> (diakses pada tanggal 27 April, 2018)
- Ministry of Trade, Industry and Energy, *Free Trade Agreement between The Government of the Republic of Korea and The Government of the People’s Republic of China*, http://www.fta.go.kr/webmodule/_PSD_FTA/cn/1/1_ko_cn_kor_151220.pdf (diakses pada tanggal 27 April, 2018)
- “North Korea policy, need fundamental transformation”, *Ohmynews*, diakses pada tanggal 5 Mei, 2018, http://www.ohmynews.com/NWS_Web/View/at_pg.aspx?CNTN_CD=A0000987433
- “China becomes the biggest export destination in Korea”, *Kookmin*, diakses pada tanggal 5 Mei, 2018, <http://news.naver.com/main/read.nhn?mode=LSD&mid=sec&sid1=101&oid=005&aid=0000124692>
- “Korea as a Balancer in Northeast Asia”, *Seoulnews*, diakses pada tanggal 10 April, 2018, <http://news.naver.com/main/read.nhn?mode=LSD&mid=sec&sid1=100&oid=081&aid=0000070167>
- “Erased the ‘Management of the Roh Muhyun’ by Lee Myeongbak and Park Geunhye”, *Hankyoreh*, diakses pada tanggal 17 Mei, 2018, http://www.hani.co.kr/arti/politics/politics_general/634992.html
- “Prospect And Weakness Of The Lee Administration's North Korea Policy”, *Dailynk.Com*, diakses pada tanggal 1 Juni, 2018 <http://www.dailynk.com/english/read.php?catalog=nk03600&num=3119>
- “Partial disclosure memoir of Lee Myeongbak... ‘Kim Jongil suggested Summit Five times’”, *MBC News*, diakses pada tanggal 1 Juni, 2018, http://imnews.imbc.com/replay/2015/nwtoday/article/3626078_17828.html
- “Relationship of South Korea and China is upgraded to ‘Strategic Partnership’”, *KTV*, diakses pada tanggal 4 Juni, 2018, http://www.ktv.go.kr/content/view?content_id=277531
- “We can only believe that the ROK-US alliance.”, *Dailian*, diakses pada tanggal 15 Juni, 2018, http://www.dailian.co.kr/news/news_view.htm?id=213268&sc=naver&kind=menu_code&keys=5
- “JOINT VISION FOR THE ALLIANCE OF THE UNITED STATES OF AMERICA AND THE REPUBLIC OF KOREA”, *Chosun*, diakses pada tanggal 20 Juni, 2018, http://www.law717.org/board/etc/column/view.asp?C_IDX=1943&C_CC=clmnA
- “‘America or China’ is the cornerstone of Korean Diplomacy”, *Donga*, diakses pada tanggal 23 Juni, 2018, <http://news.donga.com/3/all/20040506/8058947/1>
- “US opposed Korea to participate in AIIB which is led by China”, *Jtbc*, diakses pada tanggal 27 Juni, 2018, http://news.jtbc.joins.com/article/article.aspx?news_id=NB10512892
- “US Opposited to participate in AIIB”, *EKN*, diakses pada tanggal 27 Juni, 2018, <http://www.ekn.kr/news/article.html?no=126794>

- “President Park Geun-hye attends 'Chinese V-Day 70th Anniversary' ... What is meaning and achievement?”, *YTN*, diakses pada tanggal 7 April, 2018, http://www.ytn.co.kr/_ln/0101_201509011254445166
- "Korea Utara Dan Krisis Ekonomi Jadi Tantangan Park", *Tempo News*, diakses pada tanggal 28 Juni, 2018, <https://m.tempo.co/read/news/2013/02/25/118463558/korea-utara-dan-krisis-ekonomi-jadi-tantangan-park>.
- “Completed the deployment of six Launchers of THAAD at Sungju”, *Yonhapnews*, diakses pada tanggal 29 Juni, 2018, <http://www.yonhapnews.co.kr/bulletin/2017/09/12/0200000000AKR2017091211550053.HTML?input=1195m>
- “China lashes out as South Korea puts an American anti-missile system in place”, *CNBC*, diakses pada tanggal 3 September, 2017, <https://www.cnn.com/2017/03/17/thaad-anti-missile-system-makes-china-lash-out-at-south-korea.html>
- Tim Beal, “A Korean Tragedy”, *The Asia-Pacific Journal* 15, No.2, <https://blog.naver.com/ygk555/2211187559494>
- “Try Carrot and Stick with North Korea, Official Urges US and China”, *South China Morning Post*, diakses pada tanggal 4 Juni, 2018, <https://www.scmp.com/news/china/diplomacy-defence/article/2093788/try-carrot-and-stick-north-korea-official-urges-us-and>
- “The Long History of South Korea’s OPCON Debate”, *The Diplomat*, diakses pada tanggal 17 Mei, 2018, <https://thediplomat.com/2017/11/the-long-history-of-south-koreas-opcon-debate/>